

**PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI PEMBIASAAN NILAI PEDULI LINGKUNGAN
DI MI MUHAMMADIYAH KEDUNGWULUH LOR
KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS**



S K R I P S I

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :

**BUDI WAHYU DIANTO
NIM. 1223301013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH IAIN PURWOKERTO
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budi Wahyu Dianto

NIM : 1223301013

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Nilai Peduli

Lingkungan di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor kecamatan Patikraja
kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian
atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini, apabila dikemudian hari terbukti ada unsur penjiplakan,
maka saya bersedia memepertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang
berlaku.

Purwokerto,

Saya yang menyatakan



Budi Wahyu Dianto
NIM.1223301013



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

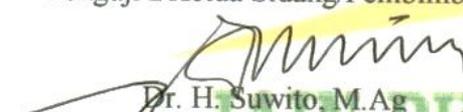
Skripsi Berjudul :

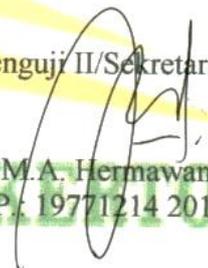
PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBIASAAN NILAI PEDULI
LINGKUNGAN DI MI MUHAMMADIYAH KEDUNGWULUH LOR
KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS

yang disusun oleh saudara : Budi Wahyu Dianto, NIM : 1223301013, Jurusan :
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Rabu, Tanggal : 27
Juli 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

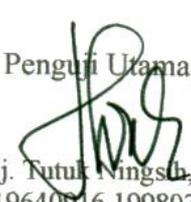
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. H. Suwito, M.Ag
NIP. 19710424 199903 1 002


M.A. Hermawan, M.S.I.
NIP. 19771214 201101 1 003

Penguji Utama,


Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd
NIP. 19640916 199803 2 001

Mengetahui :

Dekan,




Kholid Maswandi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19720228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi
Lamp :

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Budi Wahyu Dianto

NIM : 1223301013

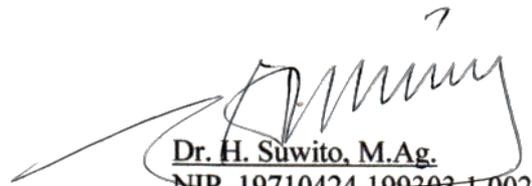
Judul : Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Nilai Peduli Lingkungan di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto,
Pembimbing



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199303 1 002

MOTTO

الْوَقْتُ كَالسَّيْفِ إِذَا لَمْ تَقْطَعْهُ قَطَعَكَ

“Waktu bagaikan pedang, jika kamu tidak memotongnya maka dia yang akan memotongmu”
(HR. Muslim)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Rabb semesta alam yang telah memudahkan kehidupan dengan ilmu-Nya yang Maha Luas. Maha Suci Engkau yang selalu melimpahkan kasih sayang yang tiada henti kepada hamba-Mu ini.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak Slamet dan Ibu Siti Masngadah, orang tuaku yang begitu kuat dan bertanggung jawab. Termakasih atas Doa, kasih sayang, serta motivasi nya selama ini.
2. Bapak Sumarno yang senantiasa mendukung dalam menyelesaikan skripsi.
3. Devi Dwi Wahyuni yang senantiasa menemani dalam mengerjakan skripsi
4. Adik-adikku (Nurul dan Nasrul) yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan selama ini.
5. Sahabat-sahabatku atas doa dan perhatiannya.
6. Almamaterku IAIN Purwokerto atas ilmu dan pengalamannya.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat, rahmah dan hidayah-Nya sehingga segala aktivitas kehidupan dunia dan akhirat dalam mencapai *mardhatillah* dapat sesuai dengan yang kita cita-citakan. Penulis bersyukur kepada-Nya atas pemberian kesempatan dan kekuatan untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBIASAAN NILAI PEDULI LINGKUNGAN”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kehadirat Nabiyullah Muhammad SAW, yang telah membawa kebenaran secara jelas untuk seluruh manusia hingga sekarang ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya, penulis dengan hormat menyampaikan terimakasih kepada:

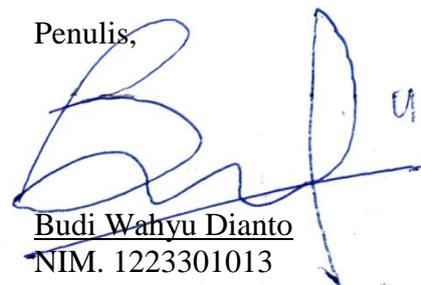
1. Dr. A. Luthfi Hamidi., M.Ag, Rektor dan pimpinan IAIN Purwokerto
2. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto
4. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto
5. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto
6. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto

7. Dr. Suwito, M.Ag., Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta kasih sayang dalam menyusun skripsi
8. Segenap Dosen serta pegawai IAIN Purwokerto
9. Ayah anda dan Ibunda tercinta, terimakasih atas kasih sayang, ketulusan, kesabaran, motivasi dan doanya selalu.
10. Teman-teman PAI angkatan 2012, terimakasih atas segala kebersamaan dan rasa kekeluargaan yang solid selama berproses bersama.
11. Semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis berikan dan juga dengan segala kerendahan hati mengucapkan permohonan maaf atas segala kesalahan. Semoga Allah senantiasa memberikan kebaikan dan ampunan-Nya. Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon petunjuk dan berserah diri agar tetap dalam lindungan-Nya.

Purwokerto, 4 Juli 2016

Penulis,



Budi Wahyu Dianto

NIM. 1223301013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Devinisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Karakter	15
1. Pengertian Karakter	15

2. Pengertian Pendidikan Karakter.....	17
3. Landasan Pendidikan Karakter	19
4. Prinsip- Prinsip Pendidikan Karakter.....	20
5. Tujuan Pendidikan Karakter	21
6. Langkah- langkah Pendidikan Karakter.....	22
7. Komponen- Komponen Pendidikan Karakter	24
8. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Sekolah.....	34
B. Pembiasaan dan Peduli Lingkungan	35
1. Pengertian Pembiasaan.....	35
2. Pengertian Peduli Lingkungan	38
3. Islam dalam Pemeliharaan Lingkungan.....	39
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Waktu dan Tempat Penelitian	43
C. Sumber Data.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	47
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Sekolah.....	50
1. Profil MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor	50
2. Letak Geografis	50
3. Keadaan Guru dan Siswa	50

B. Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Nilai Peduli Lingkungan di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor	53
C. Analisis Data Tentang Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Nilai Peduli Lingkungan	64
D. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	70

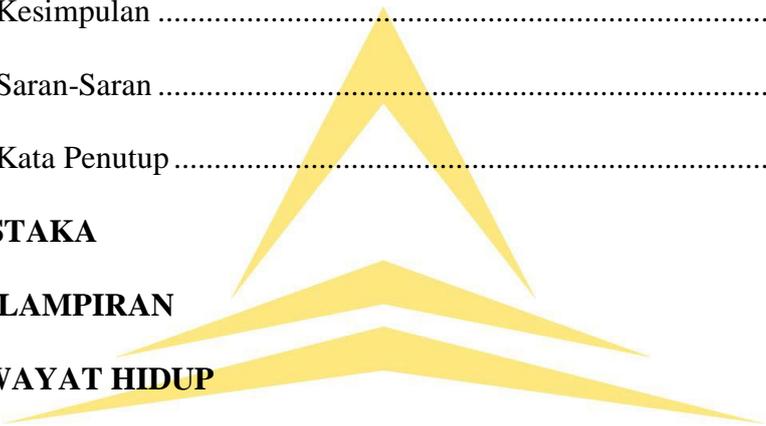
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran-Saran	76
C. Kata Penutup	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan guru MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor, 51

Tabel 2 Keadaan siswa MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor, 52



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi
2. Hasil wawancara
3. Hasil observasi
4. Surat pernyataan telah melakukan penelitian
5. Surat observasi pendahuluan
6. Surat ijin riset individual
7. Dokumentasi
8. Surat keterangan
9. Blangko pengajuan judul skripsi
10. Blangko bimbingan
11. Permohonan persetujuan judul skripsi
12. Berita acara seminar proposal
13. Daftar hadir seminar proposal
14. Blangko pengajuan seminar
15. Surat keterangan pembimbing skripsi
16. Rekomendasi munaqosah
17. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
18. Surat keterangan wakaf
19. Sertifikat-sertifikat
20. Daftar riwayat hidup

**PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI PEMBIASAAN NILAI PEDULI LINGKUNGAN
DI MI MUHAMMADIYAH KEDUNGWULUH LOR KECAMATAN
PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS**

**BUDI WAHYU DIANTO
1223301013**

Jurusan S-1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan karakter adalah usaha sengaja atau sadar untuk membantu manusia memahami, peduli tentang, dan melaksanakan nilai-nilai etika inti. Salah satu nilai karakter yang tidak kalah penting untuk ditumbuhkembangkan pada diri peserta didik yaitu nilai peduli terhadap lingkungan. Lingkungan seharusnya dipahami sebagai faktor penting dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya lingkungan yang baik dan bersih menjadi penyebab timbulnya berbagai penyakit yang dapat membahayakan kehidupan manusia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Proses Pelaksanaan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Nilai Peduli Lingkungan di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas?”. Tujuan penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui gambaran yang jelas mengenai pembiasaan nilai peduli lingkungan yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer yaitu kepala sekolah dan sumber data sekunder yaitu guru dan siswa.. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh oleh penulis yaitu dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan nilai peduli lingkungan yang dilaksanakan MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor dengan berbagai kegiatan, antara lain: penanaman tanaman obat, Jum’at bersih, prakarya (daur ulang sampah), kelas hijau, papanisasi serta bersih sebelum belajar. Sedangkan metode yang digunakan oleh sekolah dalam membiasakan siswa untuk peduli terhadap lingkungan yaitu dengan metode pembiasaan keteladanan, pembiasaan spontan, serta pembiasaan rutin.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Nilai Peduli Lingkungan, MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sejatinya adalah bangsa dan negara yang besar. Negara kepulauan terbesar dan jumlah umat Muslim terbesar di dunia. Bangsa yang multi-etnik dan bahasa, tetapi tetap bersatu. Indonesia juga memiliki warisan sejarah yang menakjubkan. Kreatifitas anak negeri yang mengagumkan seperti terlihat pada produksi batik, aneka makanan, dan kerajinan yang eksotik, serta kekayaan alam yang luar biasa. Namun, Predikat sebagai bangsa dan negara yang positif tersebut, seakan sirna karena mendapat predikat baru yang negatif, seperti terkotor, banjir, malas, bencana alam dan lain sebagainya.¹

Sebagai bangsa yang memangku budaya ketimuran yang memiliki karakteristik dalam tatanan kehidupan secara holistik, bangsa Indonesia merasa perlu mempertahankan diri dari proses degradasi karakter bangsa. Penanaman karakter bangsa yang secara sistematis bisa dilakukan dengan baik, salah satunya adalah melalui pendidikan karakter, khususnya pada nilai peduli lingkungan. Pendidikan karakter harus berkelanjutan dan tidak pernah berakhir, sebagai bagian terpadu untuk menyiapkan generasi bangsa, yang disesuaikan dengan sosok manusia masa depan, berakar pada filosofi dan nilai kultural religius bangsa Indonesia.

¹ Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik dan Strategi Membumikan Karakter di SD*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.16-17.

Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar dan salah. Tetapi berkaitan pula dengan menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga peserta didik memiliki kesadaran, kepekaan, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerangkan kebijakan dalam kehidupan sehari-hari.²

Dunia pendidikan turut bertanggung jawab dalam menghasilkan lulusan-lulusan yang dari segi akademis sangat bagus, tetapi dari segi karakter ternyata masih bermasalah. Kegagalan pendidikan di Indonesia menghasilkan manusia yang berkarakter diperkuat oleh pendapat I Ketut Sumarta dalam tulisannya yang berjudul *Pendidikan yang Memerdekakan Rasa*. Dalam tulisannya, Ketut Sumatra mengungkapkan bahwa pendidikan nasional di Indonesia cenderung hanya menonjolkan pembentukan kecerdasan berpikir dan menepikan penempatan kecerdasan rasa, kecerdasan budi, bahkan kecerdasan batin.³

Pendidikan karakter di sebagian besar sekolah Indonesia baru sebatas wacana, sehingga belum mampu diaplikasikan. Pada kondisi demikian, sukar diharapkan perbaikan karakter peserta didik. Belum efektifnya pendidikan karakter, bisa jadi disebabkan ketidaksiapan dan kekurangpahaman para guru mengajarkannya. Karena sifatnya yang instan, melalui berbagai *training*, pelatihan, dan *workshop* pendidikan karakter yang sudah diikuti, belum mampu dilaksanakan oleh para guru. Apalagi dengan alasan tuntutan

²E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 1.

³Novan Ardy Wiyani, *Konsep*, hlm.17.

pemenuhan jam mengajar sertifikasi, internalisasi pendidikan karakter dianggap menjadi beban baru.⁴

Manusia merupakan makhluk sosial. Ia hidup dan menjadi bagian tidak terpisah dari lingkungannya. Karenanya, manusia tidak bisa sepenuhnya egois dan berperan kalau dirinya bisa hidup sendiri tanpa peran serta orang lain. Selain tidak logis, sikap egois semacam ini juga membawa implikasi kurang baik dalam tatanan sosial.

Dalam kerangka pendidikan karakter peduli lingkungan, sikap peduli lingkungan menjadi nilai yang penting untuk ditumbuh kembangkan. Manusia berkarakter adalah manusia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, baik lingkungan sosial maupun fisik. Manusia semacam ini memiliki kesadaran bahwa dirinya menjadi bagian yang tidak terpisah dari lingkungan sekaligus berusaha untuk berbuat sebaik mungkin bagi lingkungannya. Hubungan timbal balik semacam ini penting artinya untuk harmonisasi lingkungan. Munculnya berbagai persoalan lingkungan yang semakin hari semakin kompleks merupakan cermin dari tidak harmonisnya relasi hubungan dengan lingkungan.

Kualitas lingkungan hidup sekarang ini memang cenderung mengalami penurunan. Pencemaran udara, kerusakan hutan, banjir, kekeringan, dan berbagai persoalan lingkungan lainnya terjadi di berbagai tempat. Kerugian yang harus ditanggung sudah tidak terhitung lagi. padahal, persoalan demi persoalan lingkungan tersebut disebabkan oleh ulah jahil tangan manusia.

⁴ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 4.

Beberapa tahun terakhir, perusakan lingkungan hidup berlangsung tidak terkendali. Salah satu bentuknya adalah degradasi lahan dalam skala besar. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya mengatakan, ada 24 juta hektare lahan di Indonesia mengalami degradasi (penurunan kemampuan). Selain itu, 5,5 juta hektare lahan lainnya berstatus kritis. Apabila tidak ditanggulangi secara cepat dan tepat akan membuat lahan menjadi kritis sampai akhirnya menjadi gurun.

Melihat kondisi semacam ini, usaha konservasi lingkungan harus terus diperjuangkan melalui berbagai cara. Ketika pemerintah melalui mekanisme birokrasi tidak mampu konservasi secara optimal maka peduli lingkungan sebagai salah satu nilai pendidikan karakter menemukan signifikasinya.⁵

Sekolah menjadi media yang paling efektif dalam membangun kesadaran dan kepedulian lingkungan. Sekolah seharusnya menyusun metode yang efektif karena peduli lingkungan merupakan salah satu karakter penting yang seyogianya dimiliki secara luas oleh setiap orang, khususnya para siswa yang menempuh jenjang pendidikan. Jika kesadaran ini terbangun secara luas, maka besar kemungkinan berbagai persoalan lingkungan akan semakin berkurang.⁶

MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor adalah salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan karakter nilai peduli lingkungan melalui pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan oleh kepala sekolah. Pembiasaan-pembiasaan tersebut dilaksanakan melalui penyiraman tanaman obat yang dilaksanakan

⁵ Ngainul Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 200-201.

⁶ Ngainul Naim, *Character*, hlm. 207.

oleh siswa kelas 1 hingga kelas 6 secara terjadwal. Pelaksanaan penyiraman tanaman obat adalah pagi hari sebelum jam pertama dimulai dengan bimbingan guru. Selain itu, pembiasaan dilaksanakan dengan program Jum'at bersih dimana seluruh siswa, dewan guru dan penjaga sekolah bersama-sama membersihkan lingkungan sekolah setelah jam pelajaran terakhir. MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor juga telah menyediakan tempat sampah di masing-masing kelas dengan tujuan siswa dapat membuang sampah pada tempatnya. Papan yang bertuliskan ajakan untuk selalu menjaga lingkungan juga telah dipasang di halaman kelas agar siswa senantiasa termotivasi untuk selalu menjaga lingkungan, khususnya lingkungan sekolah.⁷

Pembiasaan peduli lingkungan juga dilaksanakan oleh MI Muhammadiyah melalui mata pelajaran SBK (seni budaya dan kesenian) dengan mengajarkan peserta didik untuk memanfaatkan sampah sebagai peralatan yang dapat digunakan kembali. Pemanfaatan sampah yang telah dilaksanakan adalah dengan membuat gayung dari batok kelapa yang sudah tidak dimanfaatkan dimana gayung tersebut digunakan untuk menyirami tanaman obat. Selain itu, juga membuat prakarya bunga dari sedotan bekas.

Program kelas hijau juga diterapkan oleh MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor sebagai proses membiasakan siswa untuk memiliki rasa peduli terhadap lingkungan. Kelas hijau adalah program yang dibuat oleh kepala sekolah dimana siswa dibiasakan untuk merawat dan menjaga tanaman hias yang ditanam di depan masing-masing kelas sesuai dengan jadwal piket

⁷Wawancara dengan Ibu Suryanti S.Pd.I, (Kepala Sekolah), 18 November 2015.

kelas. Kegiatan perawatan meliputi pemupukan, pembersihan daun yang kering dan menyirami tanaman.

Pada saat proses pembelajaran akan dimulai peserta didik diharuskan mempersiapkan diri dengan membersihkan sampah yang terdapat pada lingkungan tempat duduk dengan tujuan peserta didik terbiasa belajar dalam kondisi nyaman dengan lingkungan yang bersih.⁸

Dengan kebijakan pembiasaan nilai peduli lingkungan yang telah diterapkan oleh MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor diharapkan peserta didik akan terbiasa memiliki rasa cinta terhadap lingkungan sekitar. Akan tetapi, masih saja terdapat beberapa peserta didik yang enggan untuk melaksanakan kebijakan yang diterapkan oleh kepala sekolah. Terdapat beberapa peserta didik yang membuang sampah tidak pada tempatnya dan tidak melaksanakan penyiraman tanaman obat di pagi hari dikarenakan berangkat ke sekolah setelah bel masuk berbunyi.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti pendidikan karakter nilai peduli lingkungan di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor dimana kebijakan kepala sekolah tentang pembiasaan pendidikan karakter peduli lingkungan telah diterapkan tetapi masih terdapat hambatan.

⁸Wawancara dengan Ibu Suryanti S.Pd.I, (Kepala Sekolah), 18 November 2015.

B. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih operasional dan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, penulis memberikan penegasan terhadap beberapa istilah, yaitu:

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan menurut E. Mulyasa merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban yang manusiawi dan lebih baik.⁹

Karakter adalah kualitas individu atau kolektif yang menjadi ciri seseorang atau kelompok. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur, menerapkan dan mempraktikan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara.¹⁰

Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter juga dapat dimaknai sebagai upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai *insan kamil*.¹¹

⁹ E. Mulyasa, *Manajemen*, hlm.1.

¹⁰ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 40.

¹¹ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 45-46.

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona, pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang seperti tingkah laku yang baik, peduli lingkungan, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya.¹²

Jadi yang dimaksud pendidikan karakter, sebagaimana teori di atas yaitu segala usaha yang dilakukan oleh MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor dalam membentuk kepribadian siswa khususnya nilai peduli lingkungan yang bisa membuat peserta didik senantiasa mencintai dan menjaga lingkungan dan harus diprogramkan dengan terencana dan didalamnya mengandung komponen yang luas, tidak hanya pengetahuan saja melainkan keseluruhan aspek serta agar peserta didik juga mampu melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun bangsannya sendiri.

2. Nilai Peduli Lingkungan

Menurut Emil Salim, lingkungan adalah segala benda, daya, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruang yang kita tempati.¹³ Sedangkan Lingkungan hidup menurut Otto Soemamo adalah jumlah semua benda dan kondisi yang ada dalam ruang yang kita tempati yang mempengaruhi kehidupan kita.¹⁴

¹² Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 23.

¹³ Amos Neolaka, *Kesadaran Lingkungan*, (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2008), hlm. 27.

¹⁴ Harum M. Huasein, *Lingkungan Hidup, Masalah Pengelolaan dan Penegakan Hukumnya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1993), hlm. 6.

Nilai peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya. Selain itu, mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.¹⁵

Jadi, yang disebut pendidikan karakter peduli lingkungan di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor adalah segala usaha untuk membentuk sikap dan tindakan peserta didik yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, khususnya lingkungan sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembiasaan nilai peduli lingkungan di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendiskripsikan pendidikan karakter melalui pembiasaan nilai peduli lingkungan di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor.

¹⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 40.

- b. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter melalui pembiasaan nilai peduli lingkungan di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi tentang pendidikan karakter melalui pembiasaan nilai peduli lingkungan di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor.

b. Manfaat praktis

- 1) Menambah wawasan keilmuan
- 2) Sebagai kontribusi pemikiran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan karakter peduli lingkungan di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor.
- 3) Mengimplementasikan dan mempraktekan ilmu yang diperoleh dalam lembaga pendidikan.

E. Kajian Puastaka

Skripsi hasil penelitian terkait tema/variabel penelitian

Skripsi Linda Tisa Purwani, *Implementasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan Hidup di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebonagung Imogiri Bantul*. Dalam skripsi ini membahas implementasi nilai karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata yang meliputi 7 program pokok yaitu

program kebersihan dan kesehatan, program penghematan, program pengelolaan dan pemeliharaan, program penghijauan, program pembiasaan, program pembelajaran dan program berkaitan dengan masyarakat sekitar. Skripsi ini berkaitan dengan skripsi yang akan peneliti tulis, hanya saja peneliti lebih spesifik pada pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor.

Skripsi Melia Rimadhani Traharti, *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap*. Dalam skripsi ini membahas implementasi pendidikan karakter melalui program pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin sekolah, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian. Skripsi yang akan peneliti lakukan hampir sama dengan penelitian tersebut, hanya saja tema yang akan peneliti lakukan adalah pembentukan karakter di MIM Kedungwuluh Lor kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas dengan menekankan pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan oleh kepala sekolah.

Skripsi Ifah Fajriyah, *Metode Pengembangan Karakter Anak di Taman Kanak-Kanak Diponegoro 106 Purwokerto Tahun 2009/2010*. Skripsi ini menjabarkan metode pengembangan pendidikan karakter di taman Kanak-kanak Diponegoro 106 Purwokerto dimana didalamnya terdapat beberapa metode yaitu: metode bermain, metode demonstrasi, metode pemberian tugas, metode keteladanan dan metode pembiasaan sedangkan yang akan penulis tekankan adalah pembiasaan karakter peduli lingkungan di MIM Kedungwuluh Lor, kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas.

Dalam bukunya Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter* dijelaskan bahwa pendidikan karakter sebagai sebuah pedagogi memberikan perhatian penting bagi pertumbuhan manusia yaitu perkembangan kemampuan kodrati manusia sebagaimana dimiliki secara berbeda oleh setiap individu (naturalis).

Dalam bukunya Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik* dijelaskan bahwa sebagian besar anak yang memiliki masalah penyimpangan moral hampir selalu berasal, menurut para guru mereka, dari keluarga-keluarga bermasalah. Pola pengasuhan yang buruk merupakan salah satu alasan mengapa saat ini sekolah merasa terpanggil untuk turut serta dalam pendidikan nilai.

Dalam bukunya Ngainul Naim *Karakter Building* dijelaskan bahwa peduli lingkungan menjadi nilai yang penting untuk ditumbuhkembangkan. Manusia berkarakter adalah manusia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan fisik.

Dalam bukunya Muhammad Fadillah dan Lilif Mualifatu Khorida *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* mengungkapkan bahwa melalui pendidikan karakter anak usia dini diharapkan dapat mampu membangkitkan dan mewujudkan kepedulian lingkungan. Pembelajarannya dapat dilakukan dengan mengajarkan anak untuk membuang sampah pada tempatnya, menyayangi tumbuh-tumbuhan, dan selalu menjaga kebersihan di tempat manapun berada.

Doni Koesma. *A Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* menerangkan bahwa pendidikan karakter agar dapat disebut sebagai integral yang utuh mesti juga akan menentukan metode yang akan dipakainya. Paling tidak ada lima unsur yang perlu dipertimbangkan seperti mengajarkan, keteladanan, menentukan prioritas, praktis prioritas, dan refleksi.

Zubaedi dalam bukunya *Desain Pendidikan Karakter* mengungkapkan bahwa pendidik atau guru dalam konteks pendidikan karakter dapat menjalankan lima peran. Pertama, *konservator* (pemelihara), *inovator* (pengembang), *transmit* (penerus), *transformator* (penerjemah), dan *organisateur* (penyelenggara).

Dalam bukunya Agus Wibowo *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, dijelaskan bahwa menurut Kemendiknas, pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka penulis akan mendeskripsikan dalam sistematika pembahasan, yaitu:

Bagian pertama skripsi ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan dan halaman kata pengantar serta daftar isi yang menerangkan poin bahasan dari isi skripsi secara komprehensif.

Pada bagian pendahuluan (bab 1) berdasarkan pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, daftar pustaka dan sistematis pembahasan. Dilanjutkan dengan bab II berisi landasan teori yang terkait penelitian, yaitu tentang pengertian karakter dan pendidikan karakter, pengertian pembiasaan dan pengertian peduli lingkungan. selanjutnya bab III (metode penelitian) pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Kemudian bab IV Memuat gambaran umum MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor kabupaten Banyumas yang meliputi: Profil MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor dan keadaan guru dan siswa penyajian berbagai data hasil penelitian yang didapatkan, dan analisis data dan bagian yang terakhir adalah penutup (bab V) terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai pendidikan karakter melalui pembiasaan nilai peduli lingkungan di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter nilai peduli lingkungan di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor, kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas telah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat di buktikan dengan pelaksanaan kegiatan nilai peduli lingkungan di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor yang telah sesuai dan mengacu pada teori Thomas Lickona yang menekankan tiga komponen karakter yang baik yaitu *moral knowing* (pengetahuan moral) adalah penalaran moral melibatkan memahami apa yang dimaksud menjadi bermoral dan mengapa kita harus bermoral, *Moral feeling* (perasaan moral) adalah aspek lain yang harus ditanamkan kepada anak yang merupakan sumber energi dari diri manusia untuk bertindak sesuai prinsip-prinsip moral, dan *moral action* (tindakan moral) adalah merupakan hasil (*outcome*) dari dua bagian karakter diatas. Jika seseorang memiliki kualitas moral dari kepandaian dan emosi yang telah dijelaskan, maka mereka cenderung melakukan apa yang mereka tahu dan rasakan itu benar. Komponen pendidikan

karakter tersebut dilaksanakan MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor melalui pembiasaan keteladanan, pembiasaan rutin, dan pembiasaan spontan.

B. Saran

Saran dari penulis guna lebih efektifnya pendidikan karakter peduli lingkungan di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor yaitu dengan :

1. Menyisipkan materi tentang peduli lingkungan di setiap mata pelajaran seperti pada mata pelajaran Seni Budaya dan Kesenian yang telah membiasakan siswa untuk membuat prakarya dari bahan sampah untuk di daur ulang menjadi benda yang antik dan dapat digunakan kembali. Menurut penulis semua mata pelajaran ada kaitannya dengan lingkungan hidup, contohnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Banyak terdapat teks yang berbentuk soal cerita untuk kemudian menentukan pokok kalimat pada teks tersebut. Sese kali sisipkan ajakan peduli terhadap lingkungan pada teks yang nantinya akan dibaca oleh siswa. Contoh lain yaitu pada mata pelajaran bahasa Jawa, ajak siswa untuk menulis kata mutiara tentang kebersihan menggunakan tulisan Jawa. Sehingga selain siswa dapat berlatih menulis juga mendapat pencerahan mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.
2. Berikan sangsi yang dapat memberikan efek jera pada siswa yang datang terlambat dan siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya. Sangsi bukan bersifat hukuman fisik tetapi dapat dilaksanakan dengan hukuman yang bersifat mendidik seperti memberikan sangsi untuk menyanyikan lagu

Indonesia Raya dengan sikap hormat kepada bendera merah putih dan lain sebagainya. Hal tersebut diharapkan akan membuat siswa jera yang dikarenakan rasa malu di lihat banyak temannya pada saat dihukum. Pintu sekolah juga hendaknya ditutup setelah bel jam pertama berbunyi sehingga siswa akan enggan untuk berangkat terlambat sehingga program perawatan tanaman obat dapat berjalan dengan baik dan di ikuti oleh seluruh siswa.

3. Tingkatkan koordinasi dengan wali murid sehingga proses pendidikan karakter melalui pembiasaan nilai peduli lingkungan mendapat dukungan dan motivasi wali murid untuk menerapkan juga pembiasaan peduli lingkungan di tempat tinggal masing-masing.
4. Tingkatkan pengawasan, seperti pengawasan guru piket pada kelas yang bertugas menyiram tanaman obat. Guru piket hendaknya datang lebih awal sehingga proses pembiasaan berjalan efektif.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Al-Qardawi, Yusuf. 2002. *Islam Agama Ramah Lingkungan*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pembentukan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press
- Creswell, John. W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Jogjakarta: Pustaka Belajar
- E. Mulyasa. 2011. *Menejemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Angkasa
- Fadillah, Muhammad dan Lilif Muallifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Fajriyah, Ifah. 2010. *Metode Pengembangan Karakter Anak di Taman Kanak-Kanak Diponegoro 106 Purwokerto Tahun 2009/2010*. Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Gunawan Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Huasein, Harum M. 1993. *Lingkungan Hidup Masalah Pengelolaan dan Penegakan Hukumnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kesuma, Dharmna. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lickona Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: Rosdakarya
- Moh. Kasiran. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif- Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Dimensial*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Naim, Ngainul. 2012. *Character Building*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Neolaka, Amos. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: PT Rieneka Cipta.
- Ningsih Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: Stain Press

- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RND)*. Bandung: Alfabeta
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Jogjakarta: Gajah Mada University Press
- Sukmadinata, Nana Syaudih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Traharti, Melia Rimadhani. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wtan 05 Jeruklegi*. Cilacap. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Wibowo, Agus. 2013. *Menejemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- . 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustska Pelajar
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Konsep, Praktik dan Strategi Membumikan Karakter di SD*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- . 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Rus Media
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Penadamedia Grup